



## Strategi Guru dalam Menerapkan Kegiatan Literasi Digital di Sekolah Dasar Negeri 47/IV Kota Jambi

Riska Wardani<sup>1</sup>, Hendra Budiono<sup>2</sup>

<sup>1,2)</sup>*Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Jambi, Jambi, Indonesia*

### Informasi Artikel

Ditinjau : 19 Juni 2023

Direvisi : 7 Juli 2023

Terbit Online : 31 Juli 2023

### Kata Kunci

*Strategi guru, Literasi Digital*

### Korespondensi

e-mail :

[riskawardani176@gmail.com](mailto:riskawardani176@gmail.com)<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Penelitian Ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam menerapkan kegiatan literasi digital di sekolah dasar di kelas tinggi Sekolah Dasar Negeri 47/IV Kota Jambi. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 47/IV Kota Jambi pada 01 September 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan kegiatan literasi digital di kelas tinggi Sekolah Dasar Negeri 47/IV Kota Jambi siswa mendapatkan informasi yang valid. Dengan strategi yang telah digunakan oleh guru dapat meningkatkan keingintahuan, meningkatkan keberanian bertanya siswa.

### ABSTRACT

*This study aims to describe the teacher's strategy in implementing digital literacy activities in elementary schools in the high class of SD Negeri 47/IV Jambi City. This research was conducted at Public Elementary School 47/IV Jambi City on September 1 2022. This research used a qualitative approach with a phenomenological research type. The data in this study were obtained through observation, interviews and documentation. The results of the study show that the strategy used by the teacher in implementing digital literacy activities in the high grades of Public Elementary School 47/IV Jambi City students get valid information. With the strategy that has been used by the teacher can increase curiosity, increase the courage to ask students.*

DOI : <https://doi.org/10.22437/jtpd.v2i1.27834>

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,



kecerdasan, ahklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (PP Nomor 67 Tahun 2021 Pasal 1). Pendidikan berfungsi sebagai wadah untuk membangun generasi muda yang mempunyai kompetensi sehingga akan mampu menghadapi perkembangan zaman. Secara bahasa, pendidikan diartikan sebagai sebuah proses pengubahan sikap dan tingkah laku individu atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia dengan upaya pengajaran dan pelatihan. Dalam revolusi industri 4.0 pada masa ini teknologi informasi yang sangat semakin maju dan mudah diakses hingga ke plosok daerah, hal ini menyebabkan informasi yang sangat mudah didapatkan, tetapi disamping terjadinya tantangan bagi masyarakat untuk memiliki kemampuan literasi digital seperti mengelolah data dan informasi.

Dalam era globalisasi serba digital seperti saat sekarang ini, perkembangan media digital dan teknologi informasi memberikan tantangan bagi pengguna dalam mengakses, memilih, dan memanfaatkan informasi dan kemampuan dalam menelusuri informasi tersebut membutuhkan ketepatan dan kualitas informasi yang diperoleh oleh penggunanya. Kemajuan teknologi informasi saat ini tidak hanya memberikan dampak yang positif tetapi juga memberikan dampak yang negatif. Penyampaian informasi tersebut begitu sangat cepat, setiap orang mudah memproduksi informasi, dan informasi tersebut melalui beberapa media sosial seperti Instagram, facebook, twitter, ataupun pesan telepon genggam seperti, whatsapp dan lain sebagainya yang tidak dapat difilter dengan baik.

Teknologi digital di sini mencakup beragam perangkat keras dan perangkat lunak computer, seperti telepon, *web tools*, perangkat lunak aplikasi, layanan komunikasi dan penyimpanan (W. Ng, 2012). Guru dapat menggunakan teknologi digital untuk kegiatan pembelajaran seperti membaca dan memberikan tugas kepada muridnya seperti mengirim *email*, *membaca e-book* melakukan kuis secara daring, berpartisipasi dalam forum diskusi, dan lain sebagainya. Aplikasi teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan terciptanya lingkungan belajar global yang berhubungan dengan jaringan yang menempatkan para pelajar berada di tengah-tengah proses pembelajaran, dikelilingi oleh sumber-sumber belajar dan



aplikasi layanan belajar elektronik untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Faktanya, pengguna internet ini semakin meningkat dari tahun ke tahun.

Literasi digital juga dapat ketertarikan dengan sikap dan kemampuan individu yang secara langsung menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis dan mengevaluasi informasi, membangun pengetahuan baru, membuat dan berkomunikasi dengan orang lain agar dapat berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat. Dalam konsepsi potter (Widyastuti, dkk, 2016), usaha untuk meliterasi masyarakat berbasis digital bukan sekedar mengenalkan media digital tetapi juga menenergikan kegiatan sehari-hari yang berujung pada peningkatan produktivitas.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penelitian di Sekolah Dasar Negeri 47 Kota Jambi Pada Tanggal 15 Januari 2022 bersama bapak Ansori, S.Pd, M. Pd yaitu selaku kepala sekolah tersebut menerapkan kegiatan literasi digital disekolah tampak bahwa guru telah mampu menguasai dan menerapkan kegiatan literasi digital di dalam kelas. Hal tersebutlah yang mampu membuat peneliti ingin melihat tanggapan guru dalam menerapkan kegiatan literasi digital terhadap siswa di sekolah dasar. Sehingga kedepannya guru akan mudah dalam proses pembelajaran literasi digital dan dapat dilakukan dengan baik. Maka dari itu guru sangat berperan penting dalam menerapkan hal tersebut. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Strategi Guru Dalam Menerapkan Kegiatan Literasi Digital Di Sekolah Dasar Negeri 47/IV Kota Jambi ”.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian ini menggunakan teknik pendekatan “kualitatif”. Penelitian kualitatif adalah sebuah peneitian berbentuk deskriptif yang menyajikan data yang berupa kata-kata dan bahasa (Sugiyono, 2016). Pendekatan ini dilakukan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dan berkelanjutan. Hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan dan data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi. Penelitian ini mendeskripsikan Strategi guru dalam menerapkan literasi digital di sekolah dasar.

## **Jenis penelitian**



Jenis penelitian kualitatif dilakukan dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian fenomenologi yaitu jenis penelitian kualitatif yang melihat dan mendengar lebih dekat dan terperinci penjelasan dan pemahaman individual tentang pengalaman-pengalamannya. Penelitian fenomenologi memiliki tujuan yaitu guna menginterpretasikan serta menjelaskan pengalaman-pengalaman yang dialami seseorang dalam kehidupan ini, termasuk pengalaman saat interaksi dengan orang lain dan lingkungan sekitar. Dalam konteks penelitian kualitatif, kehadiran suatu fenomena dapat dimaknai sebagai sesuatu yang ada dan muncul dalam kesadaran peneliti dengan menggunakan cara serta penjelasan tertentu bagaimana proses sesuatu menjadi terlihat jelas dan nyata. Pada penelitian fenomenologi lebih mengutamakan pada mencari, mempelajari dan menyampaikan arti fenomena, peristiwa yang terjadi dan hubungannya dengan orang-orang biasa dalam situasi tertentu. Penelitian kualitatif termasuk dalam penelitian kualitatif murni karena dalam pelaksanaannya didasari pada usaha memahami serta menggambarkan ciri-ciri intrinsik dari fenomena-fenomena yang terjadi pada diri sendiri (Sugianto, 2015:13).

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di SDN 47/VI Kecamatan Telanai, Kodyah Jambi pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 sesuai dengan jadwal. Peneliti memilih sekolah tersebut dikarenakan sekolah tersebut sudah menerapkan literasi digital serta memiliki fasilitas mendukung peneliti untuk melakukan penelitian.

Jangka Waktu yang diperlukan dalam penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 tepatnya selama 6 (enam) bulan dari masa persiapan pada bulan juni sampai dengan sidang skripsi bulan November 2023.

### **Sasaran / Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah orang yang akan dijadikan informan dalam sebuah penelitian. Informan yaitu orang yang memberikan informasi dalam sebuah penelitian. Informan yaitu orang yang memberikan informasi data-data yang diperlukan mengenai strategi guru dalam menerapkan kegiatan literasi digital disekolah dasar Negeri 47/IV Kota



Jambi, informan dalam penelitian ini adalah guru kelas, kepala sekolah di Sekolah Dasar negeri 47/IV Kota Jambi.

### **Prosedur penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh data, maka peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data dengan 3 (Tiga) teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data. Jenis data, bagaimana data dikumpulkan, dengan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data, dan bagaimana pengumpulan teknis, perlu dijelaskan dengan jelas di bagian ini.

### **Teknik analisis data**

Dalam menganalisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada dua data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang paling utama dilihat oleh peneliti melalui kegiatan observasi dan wawancara yaitu guru yang menjadi informan dalam pelaksanaan literasi digital. Selain itu peneliti memiliki data sekunder sebagai unsur non manusia. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, karena data bersifat deskriptif dan bukan angka, maksudnya data dapat berupa gejala-gejala yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya, seperti foto, dokumen, artefak dan catatan-catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan serta suara dan kombinasinya. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan dari hasil lembar observasi dan wawancara.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Strategi Guru Dalam Menerapkan Kegiatan Literasi Digital di Sekolah Dasar**

Berdasarkan penemuan peneliti diatas yang peneliti lakukan di kelas tinggi mengenai strategi guru dalam menerapkan kegiatan literasi digital di sekolah dasar, guru merancang strategi agar dapat membelajarkan keterampilan literasi digital melalui proses pembelajaran di buku tema, perpustakaan digital dan website. Pada tahap persiapan ini guru melakukan



perencanaan pembelajaran terlebih dahulu untuk merancang langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pembelajaran kegiatan literasi digital. Perencanaan pembelajaran tersebut disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) muatan pelajaran bahasa Indonesia yang di dalamnya di belajarkan kegiatan literasi digital yang merujuk pada aspek indikator kompetensi literasi digital yaitu membaca, memahami, dan memaknai. Sebelum menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Guru terlebih dahulu menentukan tujuan pembelajaran

Dalam keterampilan literasi digital melalui proses pembelajaran buku tema. Langkah awal yaitu RPP terlebih dahulu agar mengetahui tujuan dari materi pembelajaran tersebut, kemudian dari situlah guru merencanakan strategi dalam bentuk apa yang akan digunakan untuk melakukan literasi digital, agar keduanya saling sejalan dan dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan oleh guru. Dalam hal ini saya merancang bentuk pembelajaran apa yang akan saya lakukan terkait materi pembelajaran, media apa yang akan digunakan, berapa waktu yang dibutuhkan dan berbagai hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Contohnya pada materi jurnal baca, saya akan merancang pembelajaran secara individu, menggunakan media infocus dan memutar video media pembelajaran guru juga melakukan tanya jawab terhadap peserta didik serta memberikan tugas kepada setiap peserta didik untuk bisa menjelaskan isi dari video pembelajaran dan mampu memahami hingga dapat menjelaskan hasil tugas kerjanya.

Metode tanya jawab dapat memicu anak berfikir logis dan berfikir kritis terhadap materi yang disampaikan. Metode tanya jawab ini diterapkan bersamaan dengan metode lainnya dan biasa dilakukan diawal pembelajaran, ditengah dan diakhir. Kegiatan pelaksanaan literasi digital merupakan tahapan penting untuk dilakukan, dimana pada tahapan ini semua hal yang sudah guru siapkan pada tahap kegiatan literasi digital kepada siswa dikelas.

Berdasarkan hasil pengamatan pada penelitian yang peneliti lakukan, terlihat dalam kegiatan literasi digital, menggunakan media handphone, LKPD, serta yang diupayakan mampu membuat siswa memiliki keterampilan literasi digital. siswa diminta



untuk menyimak video, setelah itu guru meminta peserta didik menceritakan kembali yang ada pada video tersebut. Contohnya pada jaring-jaring makanan, guru menayangkan video lalu setelah itu siswa diminta untuk menceritakan kembali apa yang telah disimak dari video tersebut. Hasilnya siswa mampu menceritakan kembali video yang sudah disimak, mereka akan menjelaskan didalam video dijelaskan tentang rantai makanan, contohnya padi, tikus, ular sawah, elang, penguraian.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada saat guru menerapkan literasi digital, terlihat guru menerapkan kegiatan literasi digital. Guru mengatur strategi agar kegiatan literasi digital tepat diterapkan oleh siswa, strategi yang direncanakan oleh guru yaitu dalam proses kegiatan literasi digital akan menggunakan media yang telah difasilitasi oleh sekolah yaitu internet, komputer, perpustakaan digital.

Strategi yang dirancang akan mampu meningkatkan kemampuan siswa untuk membaca, mengetahui sumber-sumber informasi penting. Hal ini juga akan memicu siswa untuk memahami apa yang sudah mereka ketahui dengan proses membaca, kemampuan mengetahui dan memahami ini akan berdampak pada siswa untuk memaknai apa yang sedang di pelajari, sehingga siswa mampu menghubungkannya dengan penerapan literasi digital.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Strategi Guru dalam Menerapkan Literasi Digital di Sekolah Dasar Negeri 47/IV Kota Jambi” yang dilakukan di kelas tinggi di SD N 47/IV Kota Jambi melalui serangkaian kegiatan mengobservasi, mewawancarai serta melakukan pengamatan terhadap dokumen dan hal lainnya dengan rumusan masalah “Bagaimana Strategi Guru Dalam Menerapkan Literasi Digital di Sekolah Dasar Negeri 47/IV Kota Jambi?”. Dengan ini peneliti telah menemukan bahwa guru kelas tinggi di SD N 47/IV Kota Jambi telah menerapkan kegiatan literasi digital.

Penerapan kegiatan literasi digital diajarkan melalui proses pembelajaran. Proses penerapan literasi digital rangkaian kegiatan yang telah di rancang oleh guru agar menciptakan suasana kelas yang kondusif, efektif serta pengelolaan kelas secara maksimal. Menurut Yamin (2013:3) “Strategi sebagai acuan dalam memposisikan proses kegiatan



melalui langkah-langkah yang tepat, terpola, terencana, sehingga terciptanya standar pembelajaran yang bermutu dan tercapai tujuan pembelajaran yang terkendali”.

Berdasarkan hasil observasi dapat dibuktikan dengan siswa dapat menguasai dan memahami literasi digital, berfikir secara kritis dan logis serta dapat menarik kesimpulan, menemukan hal baru. Selain itu, berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti juga ditemukan bahwa guru telah mempersiapkan bahan ajar yang akan dilakukan di kelas seperti media pembelajaran seperti power point, video pembelajaran, dan sebagainya.

Guru pada kelas tinggi di SD 47/IV Kota Jambi merupakan guru yang sudah menerapkan kegiatan literasi digital. Guru tersebut menerapkan kegiatan literasi digital melalui proses pembelajaran jurnal membaca. Hal ini telah dibuktikan langsung oleh peneliti selama melakukan penelitian terhadap strategi guru dalam menerapkan kegiatan literasi digital di kelas tinggi.

Melalui proses penerapan kegiatan literasi digital. Guru menentukan tujuan literasi digital bentuk literasi digital yang akan dilaksanakan , media literasi digital yang digunakan dan menentukan perangkat pendukung kegiatan literasi digital. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti ditemukan bahwa guru mengatur strategi agar anak dapat melakukan kegiatan literasi digital dikelas, dapat melakukan kegiatan literasi digital disekolah dasar. Menurut Juniati (2020:316) menyatakan bahwa “penggunaan media literasi digital akan membangun minat belajar siswa dalam meningkatkan literasi” ini berarti media pembelajaran merupakan salah satu hal penting dalam strategi literasi.

## **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang strategi guru dalam menerapkan kegiatan literasi digital di sekolah dasar, dapat disimpulkan bahwa guru telah menerapkan literasi digital di kelas, Guru juga menerapkan literasi digital melalui proses oleh guru wali kelas tinggi di SD N 47/IV Kota Jambi. Strategi ini diatur kedalam tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi hasil yang didalamnya diatur bagaimana cara literasi



digital dapat diterapkan terutama pada aspek indikator penerapan literasi digital yaitu mengetahui, memahami dan memaknai.

Dalam mengatur strategi guru menerapkan literasi digital hal utama yang harus diketahui oleh guru adalah tujuan penerapan literasi digital setelah itu metode dan media yang menyesuaikan dengan tujuan literasi digital, metode yang dipakai guru dalam menerapkan literasi digital melalui proses membaca yaitu tanya jawab, diskusi, informasi yang valid di internet. Sedangkan hal penunjang penerapan literasi digital yaitu media seperti video, handphone, power point dan media langsung yaitu buku, LKPD.

## REFERENSI

- A Daud, Al- Mutharahah (2020) *Strategi Guru Mengajar Di Era Milenial*. Rokan Hilir: Riau 1(3), 20-27
- Chan, F, Kurnia, AR, Herawati, N (2019). *Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas di Sekolah Dasar*. 3(4), 439-446
- D.Iswatiningsih (2021) *Guru Dan Literasi Digital: Tantangan Pembelajaran Di Era Industri 4.0*. Universitas Muhammadiyah Malang
- Desi (2020) *Gerakan literasi digital berbasis sekolah*. Yogyakarta 7(2), 120-129
- Indah K. (2017) *Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Guru* 16(2), 58-67
- Komang S.D, Trisiantari, N.K.D, Jayanta, NL (2020) *Gerakan Literasi Digital Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar*. Universitas Ganesha: Jurnal Cakrawala Pendas
- Ks Diputra (2020) *Gerakan Literasi Digital Bagi Guru-guru Sekolah Dasar*. Universitas Pendidikan Ganesha 3(1), 3-28
- Wisnu S.W (2020) *Strategi Pengembangan Kompetensi Guru Secara Mandiri di era literasi digital* Malang: Universitas Malang